

SOSIALISASI PEMILAHAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN WARGA MELALUI MPOK MILAH SEGER (KELOMPOK PEMILAH SAMPAH IBU IBU GREJO RW 02 ARJOWINANGUN

Fatmawati¹, Debi Setiawati², Faizal Kurniawan³, Amanah Agustin⁴, Dany Miftahul Ula⁵, Arif Wahyu Hidayat⁶

Universitas Insan Budi Utomo Malang

Co Author: faizal.pssbu@gmail.com

Abstract

The most significant impact of environmental damage is the problem of waste. Uncontrolled waste management is a major problem for air, water, and soil pollution, and also poses a potential risk of disease. Lack of public awareness is a major factor for which no solution has been found. This raises the question of how far environmental changes have reached a crisis point, negatively impacting the lives of living things, especially humans.

The current waste problem is indeed an unresolved issue. In RW 02, with a population of 1,312, if we calculate that each individual produces 0.68 kg of waste per day, we can estimate how many kilograms of waste are generated daily in RW 02 alone. This data can be used as a consideration in determining materials and strategies for mentoring and socializing waste sorting as an effort to increase environmental awareness among residents, especially in RW 02.

The results of the socialization showed that residents have a better understanding of the importance of protecting the village environment. Furthermore, participation in the waste sorting socialization also had a positive impact, as residents were able to distinguish between types of waste, such as organic, inorganic, and B3 (hazardous and toxic materials). Furthermore, this socialization played a crucial role in fostering environmental awareness.

Keywords: socialization, sorting, waste

Abstrak

Dampak kerusakan lingkungan yang paling signifikan adalah adanya permasalahan sampah. Sampah yang tidak terkontrol dalam penanganannya menjadi masalah utama pencemaran baik udara, air, tanah, dan juga potensi penyakit. kesadaran masyarakat yang sangat kurang menjadi salah satu faktor utama yang belum ada solusinya. hal inilah menjadi pertanyaan Sampai seberapa jauh perubahan lingkungan alam mencapai titik krisis sehingga berpengaruh negatif terhadap perikehidupan makhluk

Article History

Received: 12 Juli 2025

Reviewed: 12 Juli 2025

Published: 12 Juli 2025

Key Words:

Decoration, Plastic, Products, Utilization, Waste.

Sejarah Artikel

Received: 12 Juli 2025

Reviewed: 12 Juli 2025

Published: 12 Juli 2025

Kata Kunci

Pengabdian Masyarakat, UMKM, perizinan SPP-IRT,

hidup, khususnya manusia.

permasalahan sampah saat ini memang menjadi suatu problem yang belum bisa diatasi. Di RW 02 yang berpenduduk 1312 jiwa kalau kita hitung untuk setiap Individu menghasilkan sampah 0,68 setiap harinya, bisa di perkirakan berapa kg setiap harinya sampah yang di hasilkan di RW 02 saja. Dari data tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan materi dan strategi pendampingan dan sosialisasi pemilhan sampah sebagai upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan warga khususnya RW 02

Hasil yang dari sosialisasi Warga lebih memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan kampung, lebih dari itumpartispasi dalam sosialisasi pemilhan sampah juga memberikan dampak positif, dimana warga mampu memilih jenis sampah seperti sampah organik, anorganik dan juga B3 (bahan berbahaya dan beracun). Selain itu juga sosialisasi ini berperan penting untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan

sosialisasi, pelatihan,
Kabupaten Indragiri Hilir.

1. PENDAHULUAN

Dampak kerusakan lingkungan yang paling signifikan adalah adanya permasalahan sampah. Sampah yang tidak terkontrol dalam penanganannya menjadi masalah utama pencemaran baik udara, air, tanah, dan juga potensi penyakit. kesadaran masyarakat yang sangat kurang menjadi salah satu faktor utama yang belum ada solusinya. hal inilah menjdai pertanyaan Sampai seberapa jauh perubahan lingkungan alam mencapai titik krisis sehingga berpengaruh negatif terhadap perikehidupan makhluk hidup, khususnya manusia (Sudirman & Phradiansah, 2019)

Masalah pengelolaan sampah menjadi persoalan yang mendesak masyarakat, dimana infrastruktur pengelolaan sampah seringkali tidak memadai atau bahkan tidak ada sama sekali. Selain itu menumpuknya sampah disebabkan karena padatnya penduduk, pola konsumsitif masyarakat yang terlalu banyak menggunakan wadah palstik karena di nilai praktis, kurangnya kedadarsaran masyarakat untuk memisahkan sampah, dan juga kurangnya sosialisasi 4 (empat) R (reduce, reuse, recycle dan replace).

Sampah menjadi perhatian banyak pihak karena berhubungan langsung dengan kebersihan dan keindahan (estetika), lingkungan, serta kesehatan masyarakat. Menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan SNI 19-2454-2002 mendefenisikan sampah sebagai limbah yang bersifat padat yang terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Jenis sampah yang biasa hasilkan oleh manusia berupa padat dan cair. Hartiningsih, dkk. (Hermawati, 2014:3) menyatakan bahwa, menu rut bentuknya, sampah dapat dibedakan

menjadi sampah padat dan sampah cair, sedangkan berdasarkan sifatnya sampah dapat dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik.

sampah merupakan bahan hasil buangan atau sisa dari kegiatan aktivitas manusia yang berbentuk padat maupun cair, dan tidak bermanfaat lagi serta tidak memiliki nilai ekonomis. sampah memiliki nilai ekonomis jika dikelola dengan baik melalui prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) dan pemanfaatan bank sampah. Pengolahan sampah menjadi produk bernilai jual, seperti kerajinan tangan atau bahan baku industri, dapat menciptakan peluang usaha dan mengurangi biaya pembuangan sampah.

Edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, termasuk pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pemanfaatan sampah untuk tujuan produktif. Dengan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah, masyarakat dapat mengurangi tingkat pembuangan sampah, mendorong daur ulang, dan menciptakan lingkungan bersih secara kontinu (Rijati et al., 2017)

Kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengurangi sampah dengan adanya sosialisasi pemilahan sampah terhadap masyarakat. selain menyelamatkan lingkungan juga mempunyai manfaat ekonomi sosial yang signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut dengan bertujuan untuk menyoroti pentingnya sosialisasi dalam menstimulasi kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang efektif, khususnya di tingkat wilayah paling bawah atau wilayah RW (rukun warga) perlu adanya memberikan sosialisasi pentingnya pemilihan sampah di mulai dari setiap keluarga yang ada di wilayah RW 02. Kegiatan tersebut melalui kelompok pemilah sampah yang terbentuk belum satu 1 tahun yaitu MPOK MILA SEGER RW 02.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertempat di RW 02 Kelurahan arjowinangun melalui kelompok pemilah sampah yang ada di wilayah tersebut. pada bulan maret 2025 dengan kegiatan berupa sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk sosialisasi penyuluhan. Sosialisasi Penyuluhan yang dipilih berjudul Sosialisasi Pemilahan sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Warga Melalui Mpok Milah Seger (Kelompok Pemilah Sampah Ibu Ibu Grejo Rw 02 Arjowinangun.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui lima tahapan yaitu persiapan, sosialisasi program Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, Monitoring pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data terkait dengan permasalahan sampah yang selalu menumpuk terutama di TPA kelurahan Arjowinangun.

permasalahan sampah saat ini memang menjadi suatu problem yang belum bisa diatasi. Di RW 02 yang berpenduduk 1312 jiwa kalau kita hitung untuk setiap Individu menghasilkan sampah 0,68 setiap harinya, bisa di perkirakan berapa kg setiap harinya sampah yang di hasilkan di RW 02 saja. Dari data tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan materi dan strategi pendampingan dan sosialisasi pemilhan sampah sebagai upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan warga khususnya RW 02.

Untuk Tahap kedua yaitu melaksanakan sosialisasi sosialisasi pemilhan sampah sebagai upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan warga khususnya RW 02 melalui MPOK MILA SEGER terkait dengan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan melalui pemilhan sampah di mulai dari setiap keluarga. tahap ketiga melalui pendampingan melalui MPOK MILA SEGER sebagai kelompok yang pemilah sampah yang ada di wilyah RW 02 kelurahan Arjowinangun baik pembukuan, memilah sampah antara lain sampah organik, anorganik dan dan juga limbah B3.

Sedangkan Tahap keempat yaitu melakukan monitoring untuk memantau sejauh mana kegiatan pemilhan sampah yang dilakukan oleh warga berjalan dengan baik dan juga bisa bermafaat bagi setiap keluarga, wilyah RT maupun wilyah tingkat RW.

Untuk tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan dan sosialisasi dapat berjalan dengan lancer dan memiliki manfaat dari kegiatan tersebut. apabila ada kendala dan tantangan dapat diminimalisir untuk dapat dilakukan perbaikan untuk program selanjutnya.

Rancangan evaluasi

Tim pengabdian melakukan survei dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk mengungkap seberapa besar minat, tingkat pemahaman, dan juga manfaat dalam kegiatan pemisahan sampah yang ada di wilayah RW 02

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan

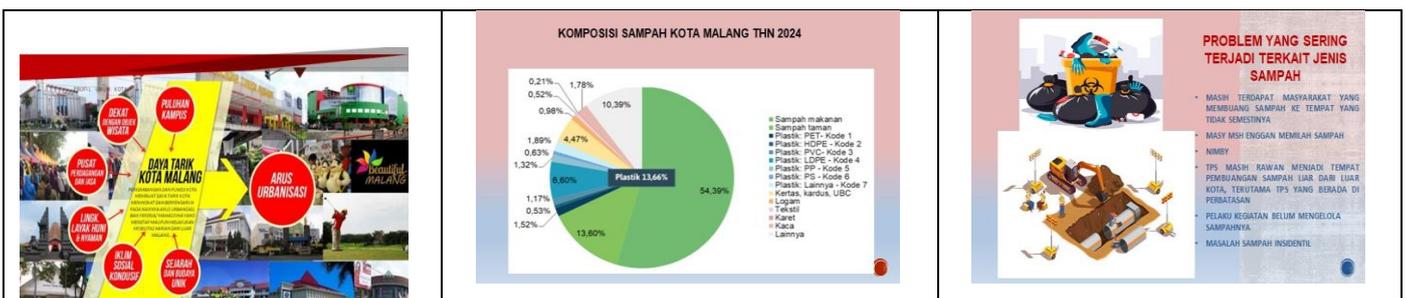
Sosialisasi pemilhan dan pengolahan sampah merupakan kegiatan sebagai bentuk pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Prodi Sejarah dan Sosiologi Universitas IBU. Pengabdian dilaksanakan karena permasalahan sampah di TPS Arjowinangun yang setiap harinya tidak berkurang malah semakin bertambah. Dan juga kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan .

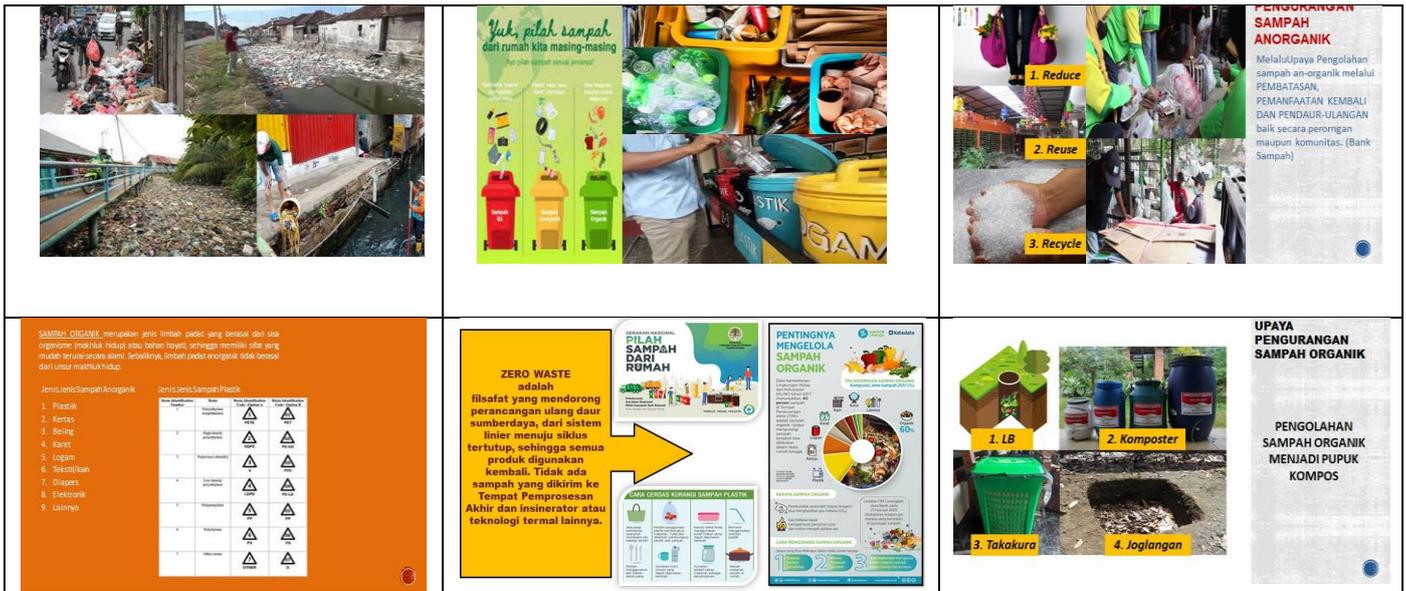
Sedangkan tujuan sosialisasi ini adalah agar penduduk khususnya warga RW 02 di jalan burung gereja memiliki kemampuan dan memahami jenis sampah yang biasanya kita buang menurut jenisnya. Selain itu pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat kita tinggal sehingga terhindar dari segala penyakit yang disebabkan sampah itu sendiri.

Peserta kegiatan sosialisasi adalah ibu - ibu yang tergabung dalam kelompok Mpok Mila Seger (kelompok pemilah sampah ibu ibu grejo.

Dalam sosialisasi ini, ibu ibu atau warga yang tegabung dalam Mpok Mila Seger di berikan wawasan mengenai permasalahan sampah yang saat ini terjadi, jenis jenis sampah, baik sampah oragnik, anorganis dan sampah bahan beracun. Media yang digunakan dalam sosialisasi ini menggunakan PPT dengan materi

"Kampung Resik, Rejekine Apik": Pengelolaan Sampah Di RW 02 Arjowinangun Malang





Gambar 1

Review

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan pemahaman kembali hasil materi, diskusi dan juga ikut membagikan kantong beras plastic untk wadah hasil pemilahan sampah di setaip rumah warga, yang di bant oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Mpok mila Seger.





Gambar 2

Display

Selain sosialisasi, pengabdian ini juga membagikan kantong beras untuk di gunakan wadah hasil pemilahan sampah dari Rumah Tangga kepada warga RW 02. Diharapkan bantuan ini bisa menjadikan Kampung RW 02 menjadi lebih bersih dan juga kegiatan pemilahan sampah di mulai dari rumah tangga bisa terlaksana.

Tabel 1. Jadwal pertemuan kegiatan pelatihan

Pertemuan 1	
Aktifitas	-Diskusi sebelum materi diberikan pada peserta
Tujuan	-Untuk lebih mengenal lebih dekat dan membangun keakraban antara pemateri pengabdian dengan peserta -Memberikan dan menjelaskan materi pengabdian -Memberikan test pertanyaan sebagai umpan balik hasil materi pengabdian
Pertemuan 2	
Aktifitas	- Membagikan kantong sampah, untuk wadah sampah an organik, serta ikut mengambil sampah yang sudah di kumpulkan warga setiap rumah seminggu kemudian setelah sosialisasi.
Tujuan	-Agar kegiatan pemilihan sampah bisa terlaksana dengan baik.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah bertujuan guna memberikan edukasi terhadap kepedulian lingkungan, khususnya kampung grejo RW 02, kelurahan Arjowinangun kota Malang, dengan sasaran ibu-ibu yang tergabung dlam kelompok Mpok Mila Seger. Melalui pembiasaan memilah sampah dari Rumah untuk mengurangi Volume sampah. Warga lebih memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan kampung, lebih dari itumpartispasi dalam sosialisasi pemilhan sampah juga memberikan dampak positif, dimana warga mampu memilih jenis sampah seperti sampah organik, anorganik dan juga B3 (bahan berbahaya dan beracun). Selain itu juga sosialisasi ini berperan penting untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Daftar Pustaka

- Hermawati, Wati, dkk. Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Di Perkotaan. Jakarta: Plantaxia, 2014, Hal. 3-38
- Rijati, S., Intan, T., & Subekti, M. (2017). Sosialisasi Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengembangan Eko-Budaya di Lingkungan Desa Sayang Jatinangor Kabupaten Sumedang. Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat), 1(2), 29-34
- SNI-19-2454-2002 Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan
- Sudirman, F.A. & Phradiansah. (2019). Tinjauan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sampah Kota Kendari. Jurnal Sosial Politik, 5(2), 291±305.
<https://doi.org/10.22219/sospol.v5i2.9821>
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah